

## INTISARI

### **FENOMENA *KODOKUSHI* PADA LANSIA DI JEPANG TAHUN 2010-2020**

**Septiyana Rohmatika**

*Kodokushi* merupakan fenomena sosial yang terjadi di Jepang ketika seseorang meninggal tanpa diketahui oleh anggota keluarga, kerabat, atau tetangga dalam kurun waktu yang lama. Fenomena ini banyak terjadi pada lansia. Populasi lansia Jepang meningkat setiap tahun. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk lansia, temuan *kodokushi* pada lansia juga bertambah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika dan faktor penyebab peningkatan jumlah *kodokushi* pada lansia di Jepang. Ruang lingkup temporal dalam penelitian ini yaitu tahun 2010 hingga tahun 2020. Data diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai sumber antara lain jurnal, artikel, buku, dan pencarian di internet.

Sejak tahun 2010 hingga tahun 2020 *kodokushi* cenderung mengalami peningkatan. Temuan *kodokushi* didominasi lansia laki-laki. Kecenderungan peningkatan *kodokushi* disebabkan oleh perubahan sosial yang terjadi di masyarakat Jepang. Beberapa faktor penyebab peningkatan *kodokushi* antara lain isolasi sosial, rasa kesepian dan kecemasan akibat gempa bumi 2011 dan pandemi Covid-19, budaya *meiwaku o kakenai*, dampak dari perubahan sistem keluarga tradisional menjadi keluarga inti, dan pandangan terhadap perawatan orang tua atau lansia oleh anak di Jepang. Perubahan yang terjadi di masyarakat Jepang berdampak pada kehidupan lansia di Jepang.

**Kata kunci : *Kodokushi*, Lansia, Jepang**

## ABSTRACT

### THE PHENOMENON OF *KODOKUSHI* AMONG THE ELDERLY IN JAPAN 2010-2020

Septiyana Rohmatika

*Kodokushi* is a social phenomenon that occurs in Japan when a person dies without being noticed by family members, relatives, or neighbors for a long period of time. This phenomenon is common among the elderly. Elderly population in Japan is increasing every year. As the number of elderly people increases, the case of *kodokushi* among elderly also increases.

This study aims to investigate the dynamics of *kodokushi* among elderly in Japan, from 2010 to 2020. This study explores the contributing factors of the increasing number of *kodokushi* case. Data were obtained through literature study from various sources including journals, articles, books, and internet searches.

This study found an increase of *kodokushi* case from 2010 to 2020, which the case were dominated by elderly men. This study argues that the increasing trend of *kodokushi* is exclerated by social changes that occur in Japanese society. Some of the factors causing the increase in *kodokushi* include social isolation, loneliness and anxiety due to the 2011 earthquake and Covid-19 pandemic, *meiwaku o kakenai* culture, the impact of changing the traditional family system to a nuclear family, and the view of caring for parents or the elderly in Japan. The changes taking place in Japanese society have an impact on the lives of the elderly in Japan.

**Keywords:** *kodokushi*, elderly, Japan

## 要旨

### 2010 年から 2020 年までの日本の高齢者における孤独死現象

セプティヤナ・ローマティカ

孤独死とは、家族や近隣住民たちに気づかれず死亡することである。近年、日本において、この現象はよく起こっている。日本の高齢者人口は年々増加している。それに伴い、高齢者の孤独死も増加している。

本研究の目的は、日本における高齢者の孤独死増加の動態とその要因を調査することである。対象期間は 2010 年から 2020 年までである。記事、論文、本、インターネット検索などを利用した文献調査によってデータを得た。

2010 年から 2020 年にかけて、孤独死は増加する傾向にあった。調査結果から、孤独死の件数は性別によって大きく異なり、男性に多いことが分かった。増加の要因は、日本社会で起こっているさまざまな変化に起因している。孤独死の増加要因としては、東日本大震災やコロナ禍による社会的孤立、孤独、他者に迷惑をかけることを避ける文化、核家族化の影響、日本における高齢者の介護観などが挙げられる。日本社会における変化が高齢者の生活に大きな影響を及ぼしていることが明らかになった。

**キーワード** : 孤独死、高齢者、日本